



**PENERAPAN MODEL KONSELING BEHAVIORISTIK UNTUK
MENGATASI KETIDAKDISIPLINAN SISWA TERHADAP
TATA TERTIB SEKOLAH KELAS VII SMP NEGERI
2 BAE KUDUS TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Oleh
DIDI KASIANDI
NIM.200831069**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2013**



**PENERAPAN MODEL KONSELING BEHAVIORISTIK UNTUK
MENGATASI KETIDAKDISIPLINAN SISWA TERHADAP
TATA TERTIB SEKOLAH KELAS VII SMP NEGERI
2 BAE KUDUS TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

**Diajukan Dalam Rangka Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi
Bimbingan dan Konseling**

**Oleh
DIDI KASIANDI
NIM 200831069**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2013**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*Kita Mengajarkan Disiplin untuk Giat, untuk Bekerja, dan untuk Kebaikan,
“Bukan” untuk Menjadi Loyo, Pasif atau Penurut.*

(Maria Montessori. 1990)

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

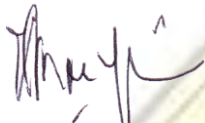
1. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberi semangat dan tidak henti-hentinya berdoa untuk keberhasilan saya.
2. Adikku dan orang-orang yang saya sayangi yang memberi semangat dan inspirasi bagiku.
3. Sahabat-sahabatku khususnya teman-teman seperjuangan.
4. Almamater.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh Didi Kasiandi NIM. 200831069 ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kudus, Februari 2013

Dosen Pembimbing I



Dra. Hj. Sutarti, SE, MM
NIP. 19510420 198203 2 001

Dosen Pembimbing II



Drs. Arista Kiswantoro
NIP. 0610713020001027

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,
Universitas Muria Kudus,



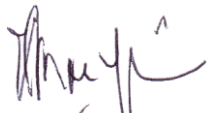
Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd
NIP. 19560619 198503 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Didi Kasiandi, (NIM. 200831069) ini telah dipertahankan di depan

Tim Penguji pada tanggal 06 Maret 2013

Tim Penguji



Dra. Hj. Sutarti, SE, MM

NIP. 19510420 198203 2 001

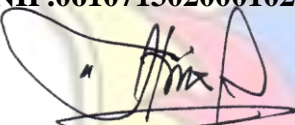
Ketua



Drs. Arista Kiswantoro

NIP. 0610713020001027

Anggota



Dra. Sumarwiyah, M.Pd, Kons

NIS. 06107013020001008

Anggota



Drs. Sunardi

NIP. 195211051983031001

Anggota

Mengetahui,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd

NIP. 19560619 198503 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik, dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Konseling Behavioristik Untuk Mengatasi Ketidaksiplinan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah Kelas VII SMP Negeri 2 Bae Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013” dengan lancar. terselesaikannya penulisan skripsi ini berkat adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus.
2. Drs. H. Sucipto, M.Pd, Kons, Kaprodi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus.
3. Dra. Hj. Sutarti, SE.MM, dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat pada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
4. Drs. Arista Kiswantoro, dosen pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus, yang telah

membimbing penulis selama kuliah dan memberikan bekal pengetahuan sebelum skripsi.

6. Drs. Moh. Akhsanulhaq, kepala sekolah SMP Negeri 2 Bae Kudus yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
7. Ibu Marni dan Ibu Derta beserta Bapak dan Ibu guru SMP Negeri 2 Bae Kudus yang telah banyak membantu penulis selama proses penelitian.
8. Kedua orangtua, serta saudara-saudaraku yang telah memberikan semangat, motivasi serta doa, sehingga semua berjalan dengan lancar.
9. Teman-temanku seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan inspirasi pada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan semua pihak tersebut mendapatkan imbalan dari Tuhan yang Maha Esa. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Kudus, 10 Februari 2013
Penulis

Didi Kasiandi

ABSTRAK

Didi Kasiandi, NIM.200831069. **“Penerapan Model Konseling Behavioristik Untuk Mengatasi Ketidaksiplinan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah Kelas VII SMP Negeri 2 Bae Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013”**. Pembimbing I dan II: Dra.Hj.Sutarti,SE,MM dan Drs.Arista Kiswanto.

Kata Kunci : Penerapan Konseling Behavioristik ; Ketidaksiplinan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah.

Kedisiplinan terhadap tata tertib sekolah diperlukan murid untuk belajar, dan para pendidik diharapkan bisa memelihara kedisiplinan sekolah yang baik sesuai dengan tata tertib yang ditentukan oleh masing-masing sekolah. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan ibu Marni guru pembimbing kelas VII, ada tiga siswa yang sering melanggar tata tertib disekolah SMP Negeri 2 Bae Kudus yaitu sering terlambat masuk sekolah, sering ketiduran ketika KBM sedang berlangsung dan sering mengganggu temannya ketika KBM sedang berlangsung. Oleh karena itu diperlukan bantuan kepada ketiga siswa tersebut dengan menggunakan layanan konseling individu,dengan model konseling Behavior.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang diteliti dirumuskan: “Apakah dengan penerapan model konseling Behavioristik dapat mengatasi siswa yang tidak disiplin terhadap tata tertib sekolah pada kelas VII SMP Negeri 2 Bae Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013?”, Tujuan penelitian ini adalah : 1. Untuk mendiskripsikan tentang faktor penyebab ketidaksiplinan siswa terhadap tata tertib sekolah di kelas VII SMP Negeri 2 Bae Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013, 2. Untuk membantu mengentaskan permasalahan siswa yang tidak disiplin terhadap tata tertib sekolah pada kelas VII SMP Negeri 2 Bae Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013, Kegunaan penelitian; 1. Kegunaan teoritis : Hasil penelitian ini dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan bagi para konselor, guru atau pihak yang terkait tentang peranan model konseling Behavioristik untuk mengatasi ketidaksiplinan siswa terhadap tata tertib sekolah. 2. Kegunaan praktisnya 1. Kepala sekolah ; Untuk menentukan kebijakan dalam rangka meningkatkan kedisiplinan siswa terhadap tata tertib sekolah. 2. Guru pembimbing ; Sebagai acuan dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling yang efektif terhadap siswa sehingga dapat menangani siswa yang tidak disiplin terhadap tata tertib sekolah. 3. Wali kelas ; Untuk membantu mengatasi siswa yang tidak disiplin pada kelas VII SMP Negeri 2 Bae Kudus. 4. Siswa ; Agar siswa dapat berdisiplin diri terhadap tata tertib sekolah serta mengetahui dampak negatif dari ketidaksiplinan diri terhadap tata tertib sekolah.

Penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan subjek penelitian tiga siswa yang tidak disiplin terhadap tata tertib sekolah yaitu WA, RA, RNS. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan kunjungan rumah.

Berdasarkan pembahasan dan analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Konseli I (WA), a. Penyebab (WA) sering terlambat masuk sekolah, a) Faktor *Internal* : (WA) sering keluar malam untuk bermain dengan temannya dan menonton TV hingga larut malam, b) Faktor *Eksternal*: (WA) merasa kesepian karena kesibukan keluarganya dan (WA) merasa kurang diperhatikan sehingga (WA) sering keluar bermain dengan teman-temannya. b) Dari hasil pelaksanaan layanan konseling individu dengan menggunakan model konseling behavior, maka dapat menghasilkan kesepakatan perjanjian atau kontrak terhadap (WA) serta perubahan tingkah laku pada diri (WA) sehingga (WA) tidak sering terlambat masuk sekolah serta tidak sering keluar untuk bermain dan menonton TV hingga larut malam, yang mengakibatkan (WA) sering bangun kesiangan dan terlambat masuk sekolah. 2. Konseli II (RA), a. Penyebab (RA) sering ketiduran dikelas pada waktu KBM sedang berlangsung: a) Faktor *Internal* : Ketika malam hari (RA) sering bermain Playstation hingga larut malam, b) Faktor *Eksternal* : (RA) sering disibukkan dengan urusan keluarganya termasuk mengurus adiknya setiap pagi dan (RA) kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya dalam hal belajar. b) Dari hasil pelaksanaan layanan konseling individu yang menggunakan model konseling behavior, maka dapat menghasilkan kesepakatan perjanjian atau kontrak terhadap (RA) serta perubahan tingkah laku pada diri (RA) sehingga (RA) tidak pernah ketiduran lagi pada waktu KBM sedang berlangsung dikelas. 3. Konseli III (RNS) a. Penyebab (RNS) sering mengganggu temannya pada waktu KBM sedang berlangsung dikelas: a) Faktor *Internal* : RNS merasa mengantuk apabila mengikuti pelajaran dengan tidak mengganggu/mengajak bercanda temannya. Faktor *Eksternal* : Kurangnya ketegasan dari kedua orangtua dalam mendidik (RNS), sehingga (RNS) merasa sikapnya selama ini adalah sudah baik dan benar serta Kurangnya perhatian dari kedua orangtua (RNS). b) Hasil dari pelaksanaan konseling behavior maka dapat menghasilkan kesepakatan perjanjian atau kontrak terhadap (RNS) serta perubahan tingkah laku pada diri (RNS) sehingga (RNS) tidak mengganggu temannya lagi pada waktu KBM sedang berlangsung dikelas.

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti mengajukan saran Kepada 1. Kepala sekolah: Kepala sekolah hendaknya memberikan sarana dan prasarana untuk menunjang setiap guru pembimbing, wali kelas dan guru mata pelajaran di dalam tercapainya proses pembelajaran disekolah dengan baik, 2. Guru pembimbing : Guru pembimbing hendaknya mempunyai sifat yang professional dan memanfaatkan kesempatan untuk membina dan membimbing siswa dalam memahami tata tertib sekolah, mencari dan menemukan gagasan baru untuk mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang tertib, KBM yang disiplin serta mampu menjadi tauladan dalam menjaga ketertiban dan kedisiplinan didalam KBM dikelas. 3. Wali kelas : Wali kelas hendaknya lebih dini dalam memberikan informasi kepada guru pembimbing ketika menemukan siswa yang mengalami indikasi-indikasi masalah didalam proses pembelajaran disekolah sehingga permasalahan siswa lebih cepat ditangani oleh pihak guru pembimbing, 4. Siswa : Siswa hendaknya memahami dan melaksanakan tata tertib sekolah.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.6 Definisi Operasional.....	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Studi Kasus	9
2.1.1 Pengertian Studi Kasus	9
2.1.2 Tujuan Studi Kasus	9
2.1.3 Ciri Ciri Kasus	10
2.1.4 Langkah Langkah Menemukan Kasus.....	11
2.2 Model Konseling Behavioristik	15
2.2.1 Pengertian Konseling Behavioristik	16

2.2.2 Konsep Utama Model Konseling Behavioristik	16
2.2.3 Tujuan Konseling Behavioristik	18
2.2.4 Tehknik Konseling Behavioristik	19
2.2.5 Langkah Langkah Konseling Behavioristik	20
2.3 Ketidakdisiplinan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah	21
2.3.1 Pengertian Disiplin.....	21
2.3.2 Unsur Unsur Disiplin	22
2.3.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi dan Membentuk Disiplin.....	23
2.3.4 Tujuan Disiplin Di Sekolah	24
2.3.5 Pentingnya Kedisiplinan Di Sekolah	25
2.3.6 Perlunya Mentaati Tata Tertib Sekolah	25
2.3.7 Kewajiban Mentaati Tata Tertib Sekolah	26
2.4 Pendekatan Konseling Behavioristik Untuk Mengatasi Ketidakdisiplinan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	34
3.2 Subyek Penelitian	35
3.3 Pengumpulan Data	36
3.3.1 Wawancara	37
3.3.2 Observasi	43
3.3.3 Dokumentasi	48
3.3.4 Kunjungan Rumah	49
3.4 Analisis Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Kasus Konseli I (WA)	53
4.2 Kasus Konseli II (RA)	66
4.3 Kasus Konseli III (RNS)	80

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Hasil Konseling Dengan Konseli I (WA)	94
5.2 Hasil Konseling Dengan Konseli II (RA)	96
5.3 Hasil Konseling Dengan Konseli III (RNS)	99

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	102
6.2 Saran	104

DAFTAR PUSTAKA	107
-----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	108
----------------------	------------



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Subyek Penelitian	110
2. Pedoman Wawancara Klien I (WA)	111
3. Pedoman Wawancara Klien II (RA)	114
4. Pedoman Wawancara Klien III (RNS)	117
5. Pelaksanaan dan Hasil Wawancara Klien I (WA)	120
6. Pelaksanaan dan Hasil Wawancara Klien II (RA)	127
7. Pelaksanaan dan Hasil Wawancara Klien III (RNS).....	135
8. Hasil Observasi Saat Proses Konseling Klien (WA).....	143
9. Hasil Observasi Saat Proses Konseling Klien (RA)	144
10. Hasil Observasi Saat Proses Konseling Klien (RNS)	145
11. Laporan Kunjungan Rumah Klien I (WA)	146
12. Laporan Kunjungan Rumah Klien II (RA)	148
13. Laporan Kunjungan Rumah Klien III (RNS)	150
14. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling I (WA)	153
15. Persiapan Praktik Konseling I (WA)	156
16. Pelaksanaan Konseling I (WA)	161
17. Laporan Evaluasi Konseling I (WA)	166
18. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling II (WA)	169
19. Persiapan Praktik Konseling II (WA)	172
20. Pelaksanaan Konseling II (WA)	177
21. Laporan Evaluasi Konseling II (WA)	184

22. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling III (WA)	187
23. Persiapan Praktik Konseling III (WA)	190
24. Pelaksanaan Konseling III (WA)	195
25. Laporan Evaluasi Konseling III (WA)	200
26. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling I (RA)	203
27. Persiapan Praktik Konseling I (RA)	206
28. Pelaksanaan Konseling I (RA)	211
29. Laporan Evaluasi Konseling I (RA)	216
30. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling II (RA)	219
31. Persiapan Praktik Konseling II (RA)	222
32. Pelaksanaan Konseling II (RA)	227
33. Laporan Evaluasi Konseling II (RA)	236
34. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling III (RA)	239
35. Persiapan Praktik Konseling III (RA)	242
36. Pelaksanaan Konseling III (RA)	247
37. Laporan Evaluasi Konseling III (RA)	250
38. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling I (RNS)	253
39. Persiapan Praktik Konseling I (RNS)	256
40. Pelaksanaan Konseling I (RNS)	261
41. Laporan Evaluasi Konseling I (RNS)	269
42. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling II (RNS)	272
43. Persiapan Praktik Konseling II (RNS)	275
44. Pelaksanaan Konseling II (RNS)	280

45. Laporan Evaluasi Konseling II (RNS)	285
46. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling III (RNS)	288
47. Persiapan Praktik Konseling III (RNS).....	291
48. Pelaksanaan Konseling III (RNS)	296
49. Laporan Evaluasi Konseling III (RNS).....	300
50. Surat Ijin Penelitian	303
51. Surat Keterangan Penelitian Sekolah.....	304
52. Surat Pernyataan	305
53. Daftar Riwayat Hidup	306

